

PERAN AUDIT INTERNAL YANG EFEKTIF DALAM MENCEGAH KECURANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BONNE INDO TEKNIK

¹MUHAMMAD YAUFIE RIZKY, ²DRS. DADANG RAHMAT. AK, M.AK, CA

AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA, INDONESIA
¹Ryaufie@gmail.com, ²Dadangrahmat374@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah : (1) pelaksanaan audit internal yang efektif pada PT. Bonne Indo Teknik; (2) Peran audit internal yang efektif dalam mencegah kecurangan terhadap laporan keuangan pada PT. Bonne Indo Teknik. Data yang digunakan adalah Data Primer yaitu berupa data hasil wawancara dengan karyawan PT. Bonne Indo Teknik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan antara data yg diperoleh dari PT. Bonne Indo Teknik dengan teori-teori yang ada . Hasilnya menunjukkan bahwa audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik telah berperan secara efektif dalam melakukan tugasnya yaitu membantu pihak manajemen dalam melaksanakan pengawasan atas aktivitas operasional perusahaan dan tercipta departemen yang efektif.

Kata kunci : *Audit Internal, Laporan Keuangan, Kecurangan*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat saat ini membutuhkan ketahanan ditengah sengitnya persaingan didunia usaha. Laporan keuangan menjadi suatu instrumen penting dalam operasional suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas operasional suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau aktivitas keuangan tersebut. Salah satu usaha atau cara untuk menciptakan ketahanan dan daya saing bagi perusahaan ialah dengan menggunakan internal auditor.

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes 2012 : 204). Tujuannya adalah untuk membantu manajemen di dalam suatu perusahaan untuk menjalankan tugas dan wewenangnya secara sistematis dan efektif dengan cara memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi sehubungan dengan aktivitas yang diperiksanya.

Seiring perkembangan perusahaan diseluruh sektor baik itu sektor pemerintah maupun sektor swasta yang mulai kompleks menyebabkan keterbatasan kemampuan manajemen untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perusahaan sehingga menjadikan audit internal sebuah

fungsi yang semakin penting. Badan Usaha Milik Swasta Nasional (BUMS Nasional) adalah salah satu badan usaha yang didirikan oleh swasta dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya dan tidak bertentangan dengan UUD 1945. Badan usaha ini terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah Perseroan Terbatas (PT). Perseroan Terbatas (PT) adalah persekutuan untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Setiap pemilik saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, yaitu sebanyak saham yang dimiliki. Modal dari Perseroan Terbatas selain berasal dari saham juga berasal dari obligasi. Pemegang saham disuatu Perseroan Terbatas adalah minimal dua pemegang saham dan aturan-aturan lain mengenai Perseroan Terbatas ini diatur dalam UU RI nomor 40 tahun 2007.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan audit internal sudah efektif pada PT. Bonne Indo Teknik?
2. Bagaimana peran audit internal yang efektif dalam mencegah kecurangan terhadap laporan keuangan pada PT. Bonne Indo Teknik?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Internal

Menurut institute of internal Auditors mengenai pengertian pengertian audit interna “*internal auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service in the organization*”. Dari pengertian tersebut kita dapat menyimpulkan tujuh kunci audit internal yaitu:

1. *Independent*
Bahwa audit bersifat bebas dari pembatasan ruang lingkup dan efektifitas hasil audit yang berupa temuan dan pendapat.
2. *Appraisal*
Bahwa keyakinan penelitian audit atas kesimpulan yang dibuatnya.
3. *Established*
Pengakuan perusahaan atas peranan audit internal.
4. *Examine and evaluate*
Bahwa kegiatan audit internal sebagai auditor meguji serta menilai terhadap fakta-fakta yang ditemukan dalam perusahaan.
5. *Its Activities*
Bahwa ruang lingkup pekerjaan audit internal mencakup seluruh aktivitas organisasi.
6. *Service*
Bahwa dalam intinya audit internal berusaha untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi pengendalian, oleh karena itu hasil pekerjaan audit internal pun harus diserahkan kepada manajemen.
7. *To the organization*
Ruang lingkup pelayanan audit internal ditunjukkan kepada seluruh bagian organisasi, termasuk semua personil perusahaan, dewan komisaris dan pemegang saham.

Kode etik auditor internal Indonesia yang menurut IIA (diunduh dari <http://www.auditorinternalindonesia.files.wordpress.com>) yaitu: Integritas, integritas auditor internal membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk landasan penilaian mereka. Aturan perilaku berkenaan dengan prinsip integritas yaitu:

- Auditor internal harus melakukan pekerjaannya dengan jujur, sungguh-sungguh, dan tanggung jawab.
- Auditor internal harus mematuhi hukum dan dan memberikan penjelasan sesuai dengan yang diharapkan oleh ketentuan hukum dan profesi.

- Auditor internal dilarang, secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal ataupun organisasi tempat bekerjanya.
- Auditor internal harus menghormati dan memberikan dukungan kepada tujuan organisasi yang sah dan etis.
 1. Objektivitas, auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain, dalam membuat penilaian. Aturan perilaku berkenaan dengan prinsip objektivitas yaitu:
 - Auditor internal tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian (*assessment*) secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan organisasinya.
 - Auditor internal dilarang menerima apapun, yang dapat atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
 - Auditor internal harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta yang jika tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview.
 2. Kerahasiaan, auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya. Aturan perilaku berkenaan dengan prinsip kerahasiaan yaitu:
 - Auditor internal harus bersikap hati-hati (*prudent*) dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperolehnya selama melaksanakan tugas.
 - Auditor internal dilarang menggunakan informasi, untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.
 3. Kompetensi, auditor internal menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal. Aturan perilaku berkenaan dengan prinsip kompetensi yaitu:
 - Auditor internal hanya akan memberikan jasa yang dapat dilaksanakan dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman penting yang dimilikinya.
 - Auditor internal harus memberikan layanan jasa audit internal sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal.
 - Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas, serta kualitas jasa yang diberikannya.

2.2 Audit Internal yang Efektif

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha suatu perusahaan, adanya suatu departemen audit internal yang efektif sangat diperlukan. Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diperhatikan agar suatu perusahaan dapat memiliki departemen audit internal yang efektif dalam membantu manajemen dengan memberikan analisa, penilaian, dan saran mengenai kegiatan yang diperiksanya.

- a. Departemen audit internal harus mempunyai kedudukan independen dalam organisasi perusahaan, yaitu tidak terlibat dalam kegiatan operasional yang diperiksanya.
- b. Departemen audit internal harus mempunyai uraian tugas tertulis yang jelas sehingga dapat mengetahui tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Departemen audit internal harus pula memiliki internal audit manual yang berguna untuk:

1. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tugas
 2. Menentukan standar untuk mengukur dan meningkatkan *performance*
 3. Memberi keyakinan bahwa hasil akhir departemen audit internal telah sesuai dengan *requirement* kepala audit internal
- c. Departemen audit internal harus memiliki dukungan yang kuat dari *top management*.
Dukungan yang kuat dari *top management* tersebut dapat berupa:
1. Penempatan departemen audit internal dalam posisi yang independen. Penempatan staff audit dengan gaji yang *rationable*

2. penyediaan waktu yang cukup dari *top management* untuk membaca, mendengarkan dan mempelajari laporan-laporan yang dibuat oleh departemen audit internal dan tanggapan yang cepat dan tegas terhadap saran-saran perbaikan yang diajukan.
3. Departemen audit internal harus memiliki sumber daya yang profesional, berkemampuan, dapat bersikap objektif dan mempunyai integritas serta loyalitas yang tinggi.
4. Departemen audit internal harus bersifat koperatif dengan akuntan publik.
5. Harus diadakannya rotasi dan kewajiban mengambil cuti bagi pegawai departemen audit internal.
6. Pemberian sanksi yang tegas kepada pegawai yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi.
7. Menetapkan kebijakan yang tegas mengenai pemberian-pemberian dari luar.
8. Mengadakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai auditor internal.

2.3 Tujuan dan Fungsi Audit Internal

Tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan menilai kebaikan, memadai atau tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern, dari pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal
2. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen
3. Memastikan seberaoa jauh harta perusahaan dipertanggung jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan
4. Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya
5. Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen
6. Menyarankan perbaiki-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisensi dan efektivitas.

2.4 Definisi Kecurangan

Pada umumnya dikenal dua tipe kesalahan, yaitu kekeliruan (*errors*) dan ketidak beresan (*irregularities*), *Errors* merupakan kesalahan yang timbul sebagai akibat tindakan yang tidak disengaja yang dilakukan manajemen atau karyawan dan lain-lain. Sedangkan *irregularities* merupakan kesalahan yang sengaja dilakukan oleh manajemen atau karyawan perusahaan yang mengakibatkan kesalahan material terhadap penyajian laporan keuangan, misalnya kecurangan (*fraud*). Dalam istilah sehari-hari *fraud* dapat diartikan dengan istilah pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, penyalahgunaan kekuasaan, kelalaian, dan lain-lain. Kecurangan merupakan suatu kondisi yang mungkin akan ditemukan oleh auditor dalam suatu audit. Auditor mungkin akan menemui berbagai temuan dan bentuk yang terjadi dilapangan. Bukan hanya itu mungkin auditor juga akan melihat berbagai cara yang dilakukan oleh pelaku dalam melakukan kecurangan serta siapa saja pelaku yang memungkinkan untuk melakukan *fraud*.

2.5 Bentuk-Bentuk Kecurangan (*fraud*)

Fraud yang ada dalam pelaporan keuangan terjadi dengan menggunakan berbagai cara dan bentuk. Dimana seorang auditor akan terkecoh dalam melakukan pemeriksaan terhadap hal tersebut. Berikut merupakan bentuk-bentuk *fraud* menurut para ahli.

Menurut Johnstone,dkk (2013 ; 34-35) bentuk *fraud* terdiri dari 2, yaitu:

1. **Misstatements Arising From Misappropriation of Assets (Salah saji timbul dari penyalahgunaan aset)**

Penyalahgunaan aset terjadi ketika pelaku mencuri atau menyalahgunakan suatu aset organisasi. Penyelewengan aset adalah skema penipuan yang dominan dilakukan terhadap usaha kecil dan para pelaku biasanya karyawan, penyalahgunaan aset biasanya terjadi ketika

karyawan:

- a. Mendapatkan akses ke uang tunai dan memanipulasi akun untuk menutupi pencurian kas.
- b. Memanipulasi pengeluaran kas melalui perusahaan palsu.
- c. Mencuri persediaan atau aset lain dan memanipulasi catatan keuangan untuk menutupi penipuan.

2. *Misstatements Arising from Fraudulent Financial Reporting* (Salah saji Transaksi Penipuan Pelaporan Keuangan)

Memanipulasi secara sengaja terhadap laporan hasil keuangan dengan mengutarakan kondisi ekonomi organisasi yang salah pada laporan keuangan. Tiga cara umum kondisi penipuan laporan keuangan dapat terjadi antara lain:

- a. Memanipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi atau mendukung dokumen
- b. Keliru atau kelalaian dari peristiwa, transaksi, atau orang penting lainnya informasi
- c. Penyalahgunaan disengaja prinsip akuntansi

2.6 Laporan Keuangan

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan, pengikhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Menurut Kartikahadi, dkk (2016 : 12) laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan dan manajemen.

III. METODE PENELITIAN

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data keperluan penelitian, maka mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, apabila tidak memperoleh data. Dari mana data diperoleh, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti berupa data hasil wawancara dengan karyawan audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik.

3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk penelaahan secara sistematis dalam peranan audit internal dengan melakukan analisis dalam berbagai prosedur. Analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari PT. Bonne Indo Teknik dengan teori-teori yang ada.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

PT. Bonne Indo Teknik adalah perusahaan yang bergerak dibidang inspeksi dan layanan Teknis pemrosesan, pemurnian Minyak dan GAS. PT Bonne Indo Teknik dibangun sejak tahun 2001 dan didirikan oleh Ir. Delyuzar Hamid. PT Bonne Indo Teknik memiliki staff penuh, dilengkapi dan disahkan dengan lisensi lengkap yang disetujui oleh MIGAS dan Dewan Keamanan Pengembangan Tenaga Kerja. Beberapa tahun yang lalu perusahaan ini terdaftar di Direktorat Jendral Minyak dan GAS (MIGAS).

Visi utama dari PT. Bonne Indo Teknik adalah menjadi pemimpin profesional di perusahaan yang menyediakan NDT dan Man Power dan dapat diandalkan untuk pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa perusahaan tersebut. Nilai-nilai utamanya adalah *Integrity*, *Excellence in Execution* dan *Team Work*. Dengan *Integrity*, PT Bonne Indo Teknik menjalankan bisnis melalui standar eika profesional serta kesadaran hati nurani yang tinggi. Selalu mengedepankan kejujuran, hati nurani dan sangat terbuka saat berhubungan dengan karyawan, pelanggan, para pemasok maupun masyarakat luas. Melalui *Excellence in Execution*, PT Bonne Indo Teknik bekerja keras mempersembahkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik untuk para pelanggan. Hal ini tercapai melalui dedikasi terus menerus dalam meningkatkan keahlian yang didapat dari setiap pengalaman, inovasi yang dibuat, maupun dari budaya kuat dalam

menjalankan tugas.

4.2 Struktur Organisasi

Kegiatan operasional PT. Bonne Indo Teknik dipimpin oleh seorang Direktur yang dibantu oleh beberapa orang direksi yang menangani bidang-bidang seperti dibawah ini :

1. Business Development Division, Business Development Division adalah salah satu fungsi manajemen perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan bisnis yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun tugas Business Development untuk melakukan pemasaran atas jasa yang dihasilkan oleh Bonne Indo Teknik dan menjaga hubungan baik dengan customer yang sudah ada, diantaranya dengan memberikan berbagai kegiatan entertain dan representasi dengan tujuan untuk memelihara penghasilan perusahaan.
2. Engineering Division, peran dari engineering yaitu mampu dalam mengatasi atau meminimalkan berbagai kemungkinan permasalahan yang terdapat disekitar kehidupan sehari-hari dari hal yang terkecil sekalipun sampai dengan yang besar dengan peralatan yang bertujuan untuk semakin memudahkan pekerjaan, itulah konsep dasar dari engineering. Selain itu, divisi ini bertugas melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.
3. Supply Management Division, didefinisikan sebagai sekumpulan aktifitas yang terlibat dalam proses transformasi dan distribusi barang mulai dari bahan baku paling awal dari alam sampai produk jadi pada konsumen akhir. Adapun tugas Supply Management Division yaitu untuk melakukan berbagai aktifitas yang berhubungan dengan pengadaan sarana untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.
4. Operation Division, yang bertugas untuk mengatur dan mengawasi kinerja dari pada pekerja yang dimulai dari proses perekrutan, mempersiapkan sumber data manusia tersebut untuk siap terjun kelapangan/lokasi dengan cara melakukan berbagai pelatihan/training sampai dengan melakukan evaluasi kinerja mereka dilokasi.
5. Plant Division, yang beertugas untuk merencanakan semua kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan, bertugas mengontrol bisnis plant yang sudah dibuat terhadap kondisi riel yang ada dilapangan. Hampir serupa dengan operation division, plant division juga melakukan kegiatan berupa perekrutan, pelatihan/training dan evaluasi kerja.
6. Information System Division (IS Division), yang bertanggung jawab atas keseluruhan sistem informasi yang ada diperusahaan.
7. Human Capital and General Service Division (HCGS Division), yang bertugas memberikan berbagai pelayanan yang berhubungan dengan kepegawaian termasuk remuneration, melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan melakukan aktivitas peningkatan kualitas karyawan melalui berbagai pelatihan baik pelatihan internal maupun pelatihan eksternal.
8. Finance Division, yang bertugas untuk mengatur keuangan perusahaan. Divisi ini membawahi 4 departemen, yang diantaranya : Treasury Departement, Budget Departement, Accounting Departement dan Tax Departement.

Penelitian ini akan membahas lebih jauh mengenai peran audit internal yang efektif sehingga dirasa perlu untuk mengetahui lebih jauh mengenai struktur yang ada di dalam departemen audit internal PT. Bonne Indo Teknik. Corporate Internal Audit bertanggung jawab langsung ke *President Direktur* dan *Board of Director (BOD)*. Corporate Internal Audit bertanggung jawab atas segala aktivitas berkaitan dengan evaluasi terhadap proses pengendalian intern, operasional, finansial, kepatuhan dalam membantu perusahaan mencapai sasarannya. Corporate Internal Audit terbagi menjadi 4 *section* yaitu, *Operational Audit Section Head*, *Audit Subsidiaries Section Head*, *Audit Risk Management Development IT Audit Section Head*, dan *Risk Management Section Head*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing *section* :

1. Operational Audit Section Head, dimana bagian ini berfungsi untuk melaksanakan penilaian dalam segi efektivitas dan efisiensi dibawah pengendalian manajemen dan melaporkan kejadian kepada orang yang menyertakan rekomendasi untuk perbaikan.
2. Audit Subsidiaries Section Head, bagian ini berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap usaha yang ada didalam lingkup PT. Bonne Indo Teknik.
3. Audit Risk Management Development IT Audit Section head, bagian ini melakukan

pengembangan sistem untuk pelaksanaan audit dan juga melakukan audit pada sisi informasi teknologi.

4. Risk Management Section Head, bagian ini berfungsi membantu manajemen perusahaan untuk menganalisis dan mengidentifikasi resiko-resiko bisnis yang dihadapi perusahaan.

4.3 Fungsi dan Tugas Audit Internal pada PT. Bonne Indo Teknik

Pada umumnya tugas audit internal dalam suatu perusahaan adalah membantu pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan atas aktivitas operasi dan keuangan perusahaan serta untuk menilai apakah kebijakan yang telah ditetapkan dilaksanakan dengan baik. Audit internal di Bonne Indo Teknik memiliki tujuan untuk menjadi satuan audit yang profesional, independen dan dipercaya, selain itu audit internal ingin memberikan nilai tambahan bagi perusahaan dan menjadi mitra manajemen. Untuk mencapai tujuan tersebut, secara keseluruhan fungsi dan tugas audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik yaitu :

1. Mengevaluasi secara terus-menerus apakah sistem pengendalian intern perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan.
2. Melaksanakan review dan evaluasi terhadap operasional dan finansial perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur-prosedur yang berlaku.
3. Memberikan jasa konsultasi kepada auditee untuk mencapai sasarannya.
4. Melakukan koordinasi dengan komitee audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas publik yang optimal.
5. Memverifikasi setiap transaksi yang ada, dan menilai apakah telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur serta ketentuan perusahaan Bonne Indo Teknik dan undang-undang yang berlaku.
6. Memfasilitasi proses mitigasi resiko untuk membantu Bonne Indo Teknik mencapai tujuan.
7. Menyampaikan informasi tentang kondisi seperti adanya penyimpangan atau transaksi yang berjalan tidak sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku, yang diperoleh dari hasil audit dan membuat saran-saran perbaikan kepada manajemen melalui laporan hasil audit.

Audit internal pada Bonne Indo Teknik pada dasarnya tidak bertanggung jawab secara langsung terhadap kelemahan yang terjadi pada perusahaan ini. Audit internal memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan dan selanjutnya menyampaikan laporan beserta rekomendasi kepada pimpinan perusahaan untuk selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan. Sesuai dengan Internal Audit PT. Bonne Indo Teknik yang disepakati oleh President Director, Director in charge Internal Audit dan Komite Audit maka telah ditetapkan bahwa audit internal memiliki peranan sebagai berikut :

1. Audit internal merupakan pihak yang independen, objektif dan penyelenggaraan jasa konsultasi yang dibangun untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap operasional perusahaan.
2. Audit internal juga membantu unit bisnis untuk mencapai tujuan mereka melakukan penilaian, pengawasan, evaluasi dan perbaikan terhadap ketaatan padaregulasi, pengendalian internal dan prosedur-prosedur.
3. Manajemen bertanggung jawab untuk menjaga sistem pengendalian internal yang memadai untuk menilai resiko organisasi. Audit internal akan memberikan jaminan kepada manajemen dalam hal mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal tersebut.
4. Audit internal berfokus pada internal kontrol perusahaan untuk memastikan:
 - a. Reability, integritas, akurasi, tepat waktu, kerahasiaan keuangan yang signifikan, manajemen dan informasi operasi, termasuk sistem pendukung dan kegiatan yang menghasilkan informasi.
 - b. Menilai penggunaan sumber daya berkaitan dengan ekonomi, efektivitas dan efisien operasi sesuai dengan kegiatan operasi perusahaan.
 - c. Menilai cara menjaga aset
 - d. Mengawasi kepatuhan terhadap peraturan hukum dan kontrak.
 - e. Pengidentifikasian dan pengelolaan resiko.
 - f. Peraturan yang secara signifikan berdampak pada organisasi ditangani dengan tepat.
5. Dalam keadaan tertentu audit internal harus :
 - a. Melaksanakan penilaian, penyelidikan atau review yang diminta oleh manajemen.

Audit internal akan berusaha untuk menanggapi permintaan manajemen untuk menyelidiki mengenai kecurangan, kejujuran dan kepatuhan. Audit internal akan memberikan saran atau rekomendasi mengenai masalah ini, namun hal ini tetap menjadi tanggung jawab manajemen.

Secara umum peran audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik yaitu memberikan jaminan independen bahwa resiko perusahaan, tata kelola dan internal kontrol yang ada di dalam proses bisnis telah berjalan secara efektif. Auditor internal menangani isu-isu yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan agar menjadi sukses. Peran audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik dapat disimpulkan menjadi :

- *Advisory*, dalam peran ini audit internal memiliki peran untuk meningkatkan design sistem prosedur jika memang dibutuhkan oleh manajemen.
- *Assurance*, dalam peran ini audit internal memberikan informasi kepada BOD (*Board of Director*) mengenai seberapa baiknya sistem dan prosedur yang telah di design telah bekerja dan untuk memastikan perusahaan masih tetap.
- *Integrity*, audit internal memiliki peran untuk melakukan investigasi jika ketika dalam proses audit ditemukan indikasi penyimpangan sehingga dapat diungkapkan sebenar-benarnya sesuai fakta yang ada dilapangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan memberikan kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dari Bab I sampai dengan Bab IV mengenai Peran Audit Internal yang Efektif Dalam Mencegah Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Bonne Indo Teknik

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penulis adalah :

1. Audit internal pada PT. Bonne Indo Teknik memiliki fungsi mengevaluasi secara terus-menerus, apakah SPI (Sistem Pengendalian Intern) perusahaan telah efektif dan efisien dan berjalan sesuai dengan ketentuan, melaksanakan review dan evaluasi terhadap operasional dan finansial perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur-prosedur yang berlaku. Dan dapat menarik kesimpulan bahwa Audit Internal PT. Bonne Indo Teknik telah berperan secara efektif dalam melakukan tugasnya yaitu membantu pihak manajemen dalam melaksanakan pengawasan atas aktifitas operasional perusahaan dan tercipta departemen yang efektif.
2. Dalam pencegahan terjadinya kecurangan audit internal pada PT/ Bonne Indo Teknik memiliki peran dalam meningkatkan sistem dan prosedur. Menilai mengenai bagaimana baiknya suatu sistem dan prosedur yang telah dibuat, audit internal telah bekerja dalam memastikan perusahaan masih tetap dijalur yang sama untuk mencapai tujuan perusahaan dan jika ditemukan adanya indikasi penyimpangan, maka perusahaan melakukan investigasi. Dalam mencegah kecurangan, audit internal PT. Bonne Indo Teknik selalu melakukan review mengenai ketelitian, independensi, efisiensi, dan kegunaan catatan perusahaan, serta pengendalian intern yang terdapat dalam perusahaan dan perusahaan dapat memiliki departemen yang efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk perusahaan
Dalam mempertimbangkan perbaikan kegiatan pengawasan operasional perusahaan, jika dilihat dari ruang lingkup usaha yang ada PT. Bonne Indo Teknik memiliki banyak usaha, maka peneliti memberikan saran bahwa sebaiknya PT. Bonne Indo Teknik menambah personil audit internal agar audit internal dapat melakukan pengawasan lebih optimal lagi dan target perencanaan audit dapat tercapai.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang serupa, disarankan agar penelitian dilakukan pada objek yang lebih luas tidak hanya pada kecurangan perusahaan sehingga lebih mampu untuk dapat dilakukan generalisasi atas hasil penelitian tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih bervariasi dengan menambah setiap permasalahan-permasalahan yang ada.

REFERENSI

- Agoes 2012. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) untuk Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*. FE UI. Jakarta.
- Amrizal 2004. *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta direktorat investigasi BUMN dan BUMS deputy bidang investigasi.
- Georgiana, dkk 2014. Judul penelitian “*The Internal Audit Contribution To The Governance of The Entity*”. Vol 9, no.4, PP 135-240. Issn 1842-391.
- Hery, 2010. *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta dan BUMN Terkemuka)* Bandung. Aflabet.
- Karyono, 2013. *Forensic Fraud Edisi 1*, yogyakarta: andi.
- Kartikahadi, dkk 2016 *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : IAI
- Kieso, dkk, 2014. *Intermediate Accounting, FASB Edition, Ney York: John Wiley and Sons inc.* ISBN : 9 781118985311
- Kurniawan, 2012. *Audit Internal Nilai Tambah bagi Organisasi. Edisi Pertama* yogyakarta : BPPE
- Kumaat, valery G 2011. *Internal Audit Erlangga*. Jakarta
- Johnstone, dkk. 2014. *Auditing a Risk Based Approach to Conducting a Quality Audit. South-Western Cengage Learning : USA*
- Pinto, dkk. 2014. Judul Penelitian “ *Role of Internal Audit In Management Practice In Organization*”. Vol 8, No.2, PP 68 - 79
- Priantara diaz 2013. *Fraud auditing and investigation*. penerbit mitra wacana
- The Institute of Internal Auditors (IIA). The Standart for The Profesional Practice of Internal Auditing*
- Tuannakotta, dkk, 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standart on Auditing)*. Jakarta : salemba empat.
- Unegbu, dkk, 2013. *Effectiveness of Internal Audit as Intrument of Improving Public Sector Management. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, Vol 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Data Pribadi

Nama : Muhammad Yaufie Rizky
NPM : 11157000717
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 21 Juli 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pulo Asem Utara X No.19
RT.012/RW.002
Kelurahan Jati
KecamatanPuloGadung
Jakarta Timur
Telepon : 081232377134
Email : ryaufie@gmail.com

Pendidikan Formal

SDS Kemala Bhayangkari,
Medan : Lulus Tahun 2003
SMPN 2 Medan : Lulus Tahun 2006
SMAN 1 Medan : Lulus Tahun 2010
Universitas Sumatera Utara : 2011 sampai 2015
STIE Indonesia, Jakarta : 2016 Sampai sekarang